

## BAB 1 PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Rumah Sakit Harapan Keluarga Cipacing adalah salah satu dari tiga unit rumah sakit umum yang berlokasi di Kabupaten Sumedang. Rumah sakit ini bermula dari sebuah Rumah Bersalin Utama (RBU) milik PT. Harapan Keluarga yang didirikan oleh dr. Ali Rustaman, Sp. OG pada tahun 2014. Kemudian Rumah Sakit Umum Harapan Keluarga secara resmi berstatus RSU Tipe-D pada tanggal 4 Oktober 2016 sesuai dengan Surat Keputusan Bupati Sumedang Nomor 503.445/Kep.002/BPMPT/2016 tentang Ijin Operasional Rumah Sakit Kelas/ Tipe-D, dan mulai beroperasi pada Januari 2017. Pengklasifikasian tersebut didasarkan pada letak, jumlah pengunjung dan kemampuan pelayanan kedokteran RSU Harapan Keluarga Cipacing.

Menurut data survei dan wawancara kepada dr. Siti Nurlatifah (Wakil Direktur Bagian Pelayanan RSU Harapan Keluarga) oleh penulis, *beberapa pengobatan terhambat karena sarana dan prasarana sebatas standar minimal RSU Tipe-D dari fasilitas awal yang masih berupa RBU*. Interior sarana dan prasarana RSU Harapan Keluarga sudah memenuhi standar minimal, namun masih kurang untuk masyarakat di sekitar rumah sakit ini sebab jumlah pasien dan pengunjung kian meningkat. Hal ini dikarenakan permintaan masyarakat akan kebutuhan pengobatan yang semakin tinggi sedangkan sarana dan prasarana terbatas oleh standar RSU Tipe-D secara umum.

RSU Harapan Keluarga mengikuti akreditasi program khusus dan telah memperoleh Sertifikat Akreditasi Rumah Sakit tingkat Perdana pada tanggal 3 Mei 2019. Selanjutnya penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) RSU Harapan Keluarga menggunakan mekanisme penyusunan dan struktur anggaran dengan format baru beserta beberapa penyesuaian.

RSU Harapan Keluarga berencana akan *meningkatkan fasilitas dan pelayanan dari RSU Harapan Keluarga berstandar Rumah Sakit Umum Tipe-D dengan visi menjadi Rumah Sakit Islam*. Peningkatan fasilitas dan layanan ini

berkenaan dengan berakhirnya Surat Ijin BPMPT Kabupaten Sumedang pada September tahun 2021 mendatang. Setelah berakhirnya masa tersebut, rumah sakit harus melakukan perpanjangan atau perubahan, hal ini juga disertai *komitmen pemilik untuk penerapan manajemen profesional dan Islami yang kemudian interiornya disesuaikan* untuk bangunan tambahan dalam perencanaan pembangunan jangka panjang.

## **1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah**

### **1.2.1 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan survei dan wawancara kepada pihak RSUD Harapan Keluarga, didapat beberapa masalah pada interior yang diidentifikasi sebagai berikut :

- a. Permasalahan berdasarkan survei lokasi Rumah Sakit Harapan Keluarga
  - Komposisi dan/atau organisasi ruang tidak sesuai dengan standar sirkulasi area atau zoning rumah sakit
  - Pada Unit Rawat Inap terdapat sirkulasi silang antara dua ruang yang tidak sesuai standar tata letak ruang
  - Material beberapa furnitur dilapisi HPL pada ruang zonasi resiko cukup tinggi sehingga tidak sesuai dengan standar material untuk meminimalisir penyebaran penyakit
  - *Sygn system* pada rumah sakit tidak informatif
  - Kamar mandi khusus difabel terbatas
- b. Permasalahan berdasarkan wawancara dengan pihak Rumah Sakit Harapan Keluarga
  - Tidak ada fasilitas pendukung ibadah seperti area wudhu dan area shalat untuk pasien di ruang rawat inap
  - Belum ada bagian ruang atau interior yang menerapkan karakter Islami baik secara penataan/ layout ataupun secara visual
  - Tidak terdapat tirai atau partisi area tindakan/ area periksa pada

ruang poliklinik (Unit Rawat Jalan)

- Tata letak ruang dan tata letak belum sesuai dengan perancangan Rumah Sakit Islam

### **1.2.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi di atas, maka rumusan masalah yang diangkat adalah :

- a. Bagaimana merencanakan dan merancang ulang tata ruang Rumah Sakit Umum Harapan Keluarga sesuai standar?
- b. Bagaimana merencanakan dan merancang ulang tata ruang Rumah Sakit Umum Harapan Keluarga yang menerapkan karakter Islami untuk mendukung visi menjadi Rumah Sakit Islam?

## **1.3 Ruang Lingkup dan Batasan Masalah**

### **1.3.1 Ruang Lingkup**

Ruang lingkup permasalahan yang akan dibahas dalam proyek ini adalah :

- a. Perancangan Ulang (re-Desain) Interior Rumah Sakit Umum Harapan Keluarga Tipe-D yang berlandaskan pada Pedoman Teknis Sarana dan Prasarana Rumah Sakit Kelas D dari Departemen Kesehatan RI Sekretariat Jenderal, Pusat Sarana, Prasarana dan Peralatan Kesehatan serta Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit Islam berdasarkan Majelis Upaya Kesehatan Islam Seluruh Indonesia (MUKISI)
- b. Perancangan Ulang (re-Desain) Interior Rumah Sakit Umum Harapan Keluarga Tipe-D ini menggunakan denah Rumah Sakit Umum Harapan Keluarga di Sumedang, dengan luas bangunan  $\pm 2195 \text{ m}^2$ .
- c. Lokasi perancangan di Jalan Raya Rancaekek – Cipacing KM 20 Cipacing, Jatinangor-Sumedang Jawa Barat 45363, Indonesia

### **1.3.2 Batasan Masalah**

- a. Perancangan ini terbatas pada interior RSUD Harapan Keluarga meliputi

- ✓ Unit Rawat Inap (URNA)
- ✓ Unit Rawat Jalan (URJ)
- ✓ Unit Gawat Darurat (UGD)
- ✓ Unit Kebidanan (OK)
- ✓ Unit Kesehatan Ibu & Anak (KIA)
- ✓ Unit Penyakit Kandungan (VK)
- ✓ Unit Perinatologi
- ✓ Farmasi
- ✓ Instalasi Rehabilitasi Medik
- ✓ Unit Admisi & Rekam Medik

- b. Perencanaan tata ruang rumah sakit dilakukan dengan menerapkan **pendekatan tata letak ruang** untuk menghasilkan rancangan interior secara optimal dan tata letak ruang berdasarkan referensi Rumah Sakit Islam
- c. Komponen yang dirancang mencakup *ceiling, flooring*, dinding dan furnitur

## 1.4 Tujuan dan Manfaat Perancangan

### 1.4.1 Tujuan Perancangan

1. Merancang Rumah Sakit Umum Harapan Keluarga Tipe-D dengan sasaran sebagai berikut :
  - Menentukan dan menyusun konsep interior Rumah Sakit Umum Harapan Keluarga berdasarkan standar RSUD Tipe-D
  - Menyusun program ruang sarana dan prasarana Rumah Sakit Umum Tipe-D dengan kebutuhan berdasarkan standar PerMenKes RI untuk menjadi rumah sakit tipe D secara optimal.
  - Merancang interior Rumah Sakit Umum Harapan Keluarga dengan fasilitas dan interior yang optimal sebagai RSUD Tipe D
2. Merancang interior Rumah Sakit Umum Harapan Keluarga Tipe-D terkait dengan pencapaian visi menjadi Rumah Sakit Islam dengan

sasaran sebagai berikut :

- Merancang interior Rumah Sakit Umum Harapan Keluarga Tipe-D yang memberikan fasilitas pendukung ibadah sesuai visi menjadi Rumah Sakit Islam.
- Memberikan suasana ruang dengan penerapan karakter Islam yang berhubungan dengan fasilitas dan fungsinya untuk memberikan persepsi positif kepada seluruh pengguna

#### **1.4.2 Manfaat Perancangan**

Beberapa manfaat yang didapat dari perancangan interior RSU Harapan Keluarga adalah sebagai berikut :

##### **1. Bagi Penulis**

Membantu dalam bidang keilmuan khususnya desain interior untuk rumah sakit umum.

##### **2. Bagi Pasien dan Pengunjung (Pengguna Utama)**

Tata ruang dengan fasilitas yang baik berdasarkan konsep optimalisasi sesuai standar rumah sakit umum dapat meningkatkan kenyamanan dalam melakukan aktifitas di dalam rumah sakit.

##### **3. Bagi Tenaga Medis**

Akan bekerja lebih nyaman dalam memberi pelayanan lebih baik untuk kepentingan pasien dan keluarga, terbentuk dari suasana dan fasilitas interiornya yang dioptimalkan.

##### **4. Bagi Rumah Sakit Harapan Keluarga (secara umum)**

Memberikan inspirasi kepada Rumah Sakit Umum Harapan Keluarga yang akan melakukan peningkatan pelayanan dan fasilitas menjadi Rumah Sakit Islam.

## **1.5 Metode Perancangan**

### **1.5.1 Strategi Perancangan**

Berdasarkan permasalahan yang diajukan, maka bentuk/strategi perancangan yaitu dengan menggunakan metode *Glass Box*. Bentuk perancangan ini diharapkan mampu menangkap berbagai informasi secara deskriptif dengan runut dan tersusun.

Jenis sumber data yang didapatkan melalui :

- a. Informan, dalam permasalahan ini yang menjadi narasumber adalah dr. Siti Nurlatifah selaku Wakil Direktur bagian Pelayanan dan Ketua Tim PPI, serta Bapak Suryo Cahyono, Mbush selaku Wakil Direktur Umum, Kepala Unit Marketing dan Humas
- b. Arsip dan dokumen resmi mengenai Rumah Sakit Umum Harapan Keluarga Tipe-D serta buku – buku yang relevan
- c. Tempat dan peristiwa yang ada di dalam objek perancangan

### **1.5.2 Teknik Pengumpulan Data**

Adapun teknik yang dipergunakan dalam pengumpulan data dalam permasalahan ini adalah :

- Observasi

Melakukan pengamatan langsung pada objek perancangan dengan menggunakan alat bantu observasi seperti alat tulis, alat perekam/ foto, serta alat lain yang diperlukan

- Wawancara/ interview

Melakukan pembicaraan dan memberi pertanyaan langsung kepada pihak yang bersangkutan, dalam hal ini adalah narasumber yang tertulis pada poin sebelumnya

- Analisa dokumen

Mengumpulkan data dari arsip dan dokumen yang berhubungan dengan

permasalahan dalam perancangan interior Rumah Sakit Umum Harapan Keluarga Tipe-D

- Referensi

Karena perancangan ini menggunakan metode *glass box* maka referensi yang akan digunakan bersifat purosif, sehingga selektif dengan menggunakan pertimbangan berdasarkan konsep teoritis yang digunakan, serta keingintahuan pribadi, karakteristik empiris dan lain-lainnya.

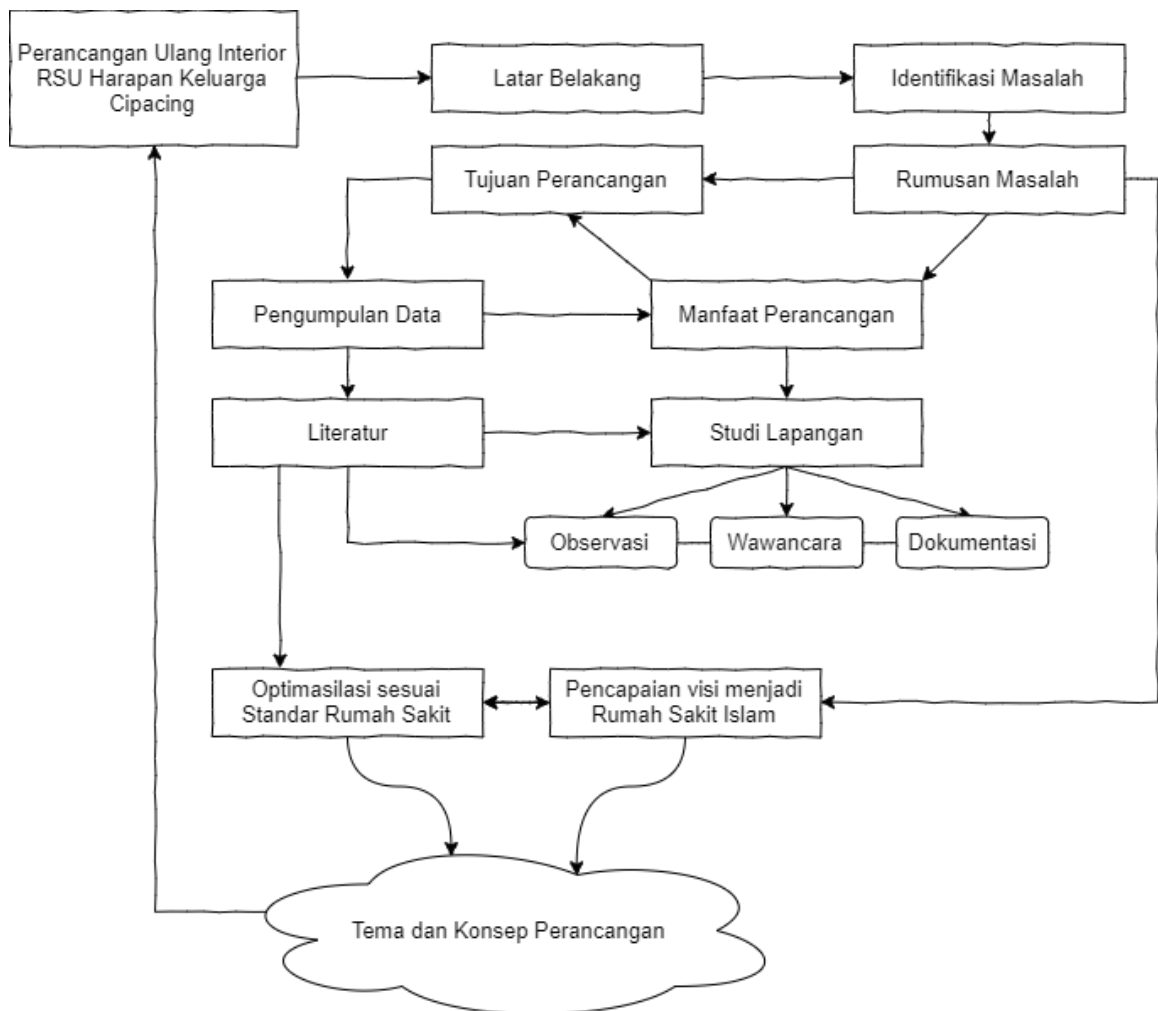
- Validitas data

Untuk menjamin validitas data yang diperoleh, maka dilakukan triangulasi data sejenis dengan menggunakan berbagai sumber data berbeda yang tersedia. Dengan demikian kebenaran data yang satu akan diuji oleh data lain yang diperoleh dari sumber berbeda.

- Model analisis

Dalam perancangan metode *glass box*, data yang digunakan adalah model analisis interaktif di mana semua data yang diperoleh perlu direduksi, disajikan serta melakukan penarikan kesimpulan. Di dalam analisa ini apabila data yang dibutuhkan masih kurang, kita dapat kembali ke lokasi untuk mencari data yang diperlukan.

## 1.6 Kerangka Perancangan



Bagan 1.6 : Pola Pikir Perancangan  
Sumber : Analisa Penulis (2019)

## 1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan perancangan ulang interior Rumah Sakit Umum Harapan Keluarga Cipacing sebagaimana dijabarkan di bawah ini :

### BAB I Pendahuluan

Menguraikan latar belakang perancangan proyek, maksud dan tujuan, metode pembahasan dan sistematika perancangan.



## BAB II      Literatur dan Data Perancangan

Bab ini mengungkapkan standarisasi yang dipakai dalam perancangan proyek, penjabaran data proyek yang akan mengantarkan kepada tema dan konsep perancangan.

## BAB III     Programming Perancangan

Menguraikan tentang analisa perancangan sesuai permasalahan yang ada, serta penghubung antara literatur dan konsep yang akan diterapkan pada perancangan hingga nantinya menjawab permasalahan interior pada proyek.

## BAB IV     Konsep Perancangan Visual Denah Khusus

Membahas mengenai konsep perancangan pada denah terpilih yang merepresentasikan perancangan secara keseluruhan. Meliputi konsep bentuk, penekanan desain yang digunakan, serta hasil akhir yang ditawarkan.

## BAB V      Kesimpulan dan Saran

Berisikan tentang kesimpulan akhir dari perancangan proyek tugas akhir serta saran yang ditujukan penulis untuk pembaca.